

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang diperoleh dari bab IV, kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Sebagaimana metode penelitian pada umumnya, *focus group discussion* memiliki karakteristik dan komponen yang membedakan *focus group discussion* dengan metode penelitian yang lain. Dilihat dari sisi karakteristik baik *focus group discussion* konvensional ataupun *focus group discussion virtual* memiliki kesamaan. Sedangkan pada sisi komponen sebuah *focus group discussion* konvensional dan sebuah *focus group discussion virtual* terdapat sedikit perbedaan, yaitu tidak terdapatnya komponen tempat dan transportasi pada sebuah *focus group discussion virtual*.
2. Keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan suatu organisasi menjadi hal yang ditekankan pada proses perencanaan strategi bisnis dan sistem informasi. Maka dari itu, untuk dapat merealisasikan harapan tersebut perlu digunakan suatu pendekatan pada proses perencanaan strategi bisnis dan sistem informasi yang dapat menstimulasi keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan organisasi. Pendekatan kolaboratif dirasa cocok untuk dapat merealisasikan harapan bahwa semua pemangku kepentingan yang terlibat harus ikut terlibat secara penuh pada proses perencanaan strategi bisnis dan sistem informasi. Berdasarkan hasil studi literatur, didapat 6 kriteria mendasar dalam perencanaan strategi bisnis dan sistem informasi dengan menggunakan pendekatan kolaboratif, yaitu: *share vision, share viewpoint, share knowledge, active participant, active communication, dan partnership approach*.
3. Terdapat 3 tahapan pada proses kolaboratif penyelarasan strategi bisnis dan sistem informasi, yaitu: *stakeholder initiation and teamwork*

organized, data gathering, knowledge generated and review, dan vision conference.

Tahapan proses kolaboratif penyelarasan strategi bisnis dan sistem informasi ini merupakan hasil *business process reengineering* dari proses perencanaan strategi kolaboratif milik *Sanaghan* yang didapat dari proses studi literatur.

4. Sebelum proses pengembangan *computer support strategic planning* dilakukan, terlebih dahulu perlu mempelajari model-model yang dirancang untuk membuat kerangka kerja penyelarasan strategi bisnis dan sistem informasi. Proses bisnis pada sistem ini mengacu pada tahapan proses kolaboratif penyelarasan strategi bisnis dan sistem informasi.

5.2 Saran

Pada pelaksanaan penelitian ini, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan waktu penulis ditemukan beberapa kekurangan sehingga kekurangan ini dapat menjadi saran untuk dilakukan oleh peneliti lainnya di kemudian hari agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan luaran yang jauh lebih baik, adapun saran yang ingin penulis sampaikan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Pengujian mengenai *accessibility* dan *usability* aplikasi.
2. Dimasukkannya unsur agen *artificial intelligence* sebagai fasilitator diskusi perencanaan strategis sistem informasi.